

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 006 Balikpapan Timur

**Kelas / Semester** : VI (enam) / 2 (dua)

**Tema** : Kepemimpinan

**Sub Tema** : 2. Pemimpin Idolaku

**Pembelajaran ke** : 1

**Alokasi waktu** : 35 menit

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan mengamati gambar pemimpin idola, siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan dan menyebutkan contoh kegiatan yang sesuai dengan nilai-nilai kepemimpinan.
2. Dengan membaca kutipan pidato Presiden RI pada sidang PBB ke-75, siswa menjelaskan nilai-nilai persatuan dengan benar.
3. Dengan menyimak kutipan teks pidato pemimpin idola, siswa dapat mengidentifikasi urutan pidato dengan benar.
4. Dengan kegiatan menulis, siswa dapat membuat pidato sesuai dengan urutan struktur pidato yang benar.
5. Dengan presentasi kelompok, siswa dapat menyimpulkan nilai-nilai kepemimpinan, nilai-nilai persatuan, dan urutan struktur pidato yang benar.

### **B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama.
3. Guru mengecek kesiapan diri dan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Kepemimpinan".
5. Guru menunjukkan gambar pemimpin idola, kemudian melakukan tanya jawab kepada siswa tentang pemimpin idolanya dan alasan mengapa mereka mengidolakannya serta menuliskan contoh kegiatan dari pemimpin idolanya yang memiliki nilai-nilai kepemimpinan.
6. Secara acak, guru meminta siswa membacakan hasil tanya jawab tersebut.
7. Guru meminta salah satu anak untuk membacakan kutipan pidato Presiden RI Joko Widodo pada sidang PBB ke-75 dan untu siswa yang lainnya menyimak dan mencatat nilai-nilai persatuan yang terdapat pada pidato tersebut.
8. Secara acak, guru meminta siswa untuk membacakan hasilnya, serta melakukan tanya jawab kepada siswa.
9. Guru meminta siswa melakukan literasi pada kutipan pidato dari pemimpin idola, kemudian meminta siswa mengidentifikasi urutan struktur pidato sesuai contoh.
10. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan hasilnya.
11. Guru meminta siswa untuk membuat pidato, kemudian meminta siswa untuk membacakannya.
12. Guru membagikan lembar kerja peserta didik dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara mandiri.
13. Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran pada hari ini.
14. Guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab kepada siswa.
15. Guru melakukan penilaian.
16. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

**C. PENILAIAN PEMBELAJARAN**

**Penilaian Sikap**

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Jenis Penilaian

1. Menyusun konsep urutan pidato.

Bentuk penilaian: kinerja

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Struktur Pidato	Teks pidato memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut. ✓	Teks pidato memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memuat inti dan dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memiliki pembuka atau penutup saja.
Kalimat Ajakan	Sebagian besar isi pidato berisi ajakan atau bujukan sesuai topik. ✓	Sebagian kecil isi pidato berisi ajakan atau bujukan dan sesuai topik.	Isi pidato berisi ajakan atau bujukan namun tidak sesuai topik.	Isi pidato tidak memperlihatkan ajakan atau bujukan.
Topik yang disampaikan	Topik yang disampaikan menginspirasi pendengar.	Topik yang disampaikan menarik namun tidak menginspirasi. ✓	Topik yang disampaikan tidak menarik.	Topik kurang jelas dan tidak dimengerti.
Fakta pendukung	Pidato memuat fakta pendukung (manfaat kegiatan, tujuan, nilai kepemimpinan, semangat bekerjasama).	Pidato memuat sebagian besar fakta pendukung. ✓	Pidato memuat sebagian kecil fakta pendukung.	Pidato tidak memuat fakta pendukung.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian:  $\frac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$

Contoh:  $\frac{4+4+3+3}{16} \times 10 = \frac{14}{16} \times 10 = 8,7$

Balikpapan, 04 Januari 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

**Arsiani, S.Pd., M.M**

Nip. 196612151986032009

**Wiwi Purbawati, S.Pd**

Nip. 197902202010012006

## Lampiran

### Gambar Pemimpin Idola



### Kutipan Naskah Pidato Presiden Jokowi

Berikut ini kutipan naskah lengkap pidato Jokowi dalam Sidang Majelis Umum ke-75 PBB:

Yang Mulia Presiden Majelis Umum PBB,  
Yang Mulia Sekretaris Jenderal PBB,  
Yang Mulia Para Pemimpin Negara-negara Anggota PBB,

Tahun ini genap 75 tahun usia PBB. 75 tahun yang lalu PBB dibentuk agar perang besar, Perang Dunia II, tidak terulang kembali. 75 tahun yang lalu PBB dibentuk agar dunia bisa lebih damai, stabil, dan sejahtera.

Karena perang tidak akan menguntungkan siapa pun. Tidak ada artinya sebuah kemenangan dirayakan di tengah kehancuran. Tidak ada artinya menjadi kekuatan ekonomi terbesar di tengah dunia yang tenggelam.

Pimpinan sidang yang terhormat,

Di usia PBB yang ke-75 ini kita patut bertanya, apakah dunia yang kita impikan tersebut sudah tercapai? Saya kira jawaban kita sama: belum.

Konflik masih terjadi di berbagai belahan dunia. Kemiskinan dan bahkan kelaparan masih terus dirasakan. Prinsip-prinsip Piagam PBB dan hukum internasional kerap tidak diindahkan, termasuk penghormatan terhadap kedaulatan dan integritas wilayah.

Kita semua prihatin melihat situasi ini. Keprihatinan kita menjadi semakin besar di saat pandemi Covid-19 ini.

Di saat kita seharusnya kita semua bersatu padu, bekerja sama melawan pandemi, yang justru kita lihat adalah masih terjadinya perpecahan dan rivalitas yang semakin menajam.

Padahal, kita seharusnya bersatu padu selalu menggunakan pendekatan win-win pada hubungan antar-negara yang saling menguntungkan.

Kita tahu dampak pandemi ini sangat luar biasa, baik dari sisi kesehatan maupun sosial ekonomi. Kita juga paham, virus ini tidak mengenal batas negara. No one is safe until everyone is.

Jika perpecahan dan rivalitas terus terjadi maka saya khawatir pijakan bagi stabilitas dan perdamaian yang lestari akan goyah atau bahkan akan sirna. Dunia yang damai, stabil, dan sejahtera semakin sulit diwujudkan.

Yang mulia,

Tahun ini Indonesia juga merayakan kemerdekaan yang ke-75 tahun. Dan sudah menjadi tekad kami, Indonesia terus berkontribusi bagi perdamaian dunia sesuai amanah konstitusi.

Indonesia akan terus memainkan peran sebagai bridgebuilder, sebagai bagian dari solusi. Secara konsisten, komitmen ini terus dijalankan Indonesia, termasuk saat Indonesia duduk sebagai anggota Dewan Keamanan PBB.

No one, no country, should be left behind.

Spirit kerja sama akan selalu dikedepankan Indonesia, spirit yang menguntungkan semua pihak tanpa meninggalkan satu negara pun. No one, no country, should be left behind.

Persamaan derajat inilah yang ditekankan oleh bapak bangsa Indonesia, Soekarno, Bung Karno, saat Konferensi Asia Afrika di Bandung tahun 1955 yang menghasilkan Dasasila Bandung.

Hingga kini, prinsip Dasasila Bandung masih sangat relevan, termasuk penyelesaian perselisihan secara damai, pemajuan kerja sama, dan penghormatan terhadap hukum internasional.

Palestina adalah satu-satunya negara yang hadir di Konferensi Bandung yang sampai sekarang belum menikmati kemerdekaannya. Indonesia terus konsisten memberikan dukungan bagi Palestina untuk mendapatkan hak-haknya.

Di kawasan kami sendiri, bersama negara-negara ASEAN lainnya, Indonesia terus menjaga Asia Tenggara sebagai kawasan yang damai, stabil, dan sejahtera. Pada hari jadinya yang ke-53, 8 Agustus 2020 yang lalu, ASEAN kembali menegaskan komitmennya untuk terus menjaga perdamaian dan stabilitas kawasan.

Spirit kerja sama dan perdamaian inilah yang kemudian didorong Indonesia ke kawasan yang lebih luas, kawasan Indo Pasifik, melalui ASEAN Outlook on the Indo Pacific.

Yang Mulia,

Melihat situasi dunia saat ini, izinkan saya menyampaikan beberapa pemikiran.

Yang pertama, PBB harus senantiasa berbenah diri melakukan reformasi, revitalisasi, dan efisiensi. PBB harus dapat membuktikan bahwa multilateralism delivers, termasuk pada saat terjadinya krisis.

PBB harus lebih responsif dan efektif dalam menyelesaikan berbagai tantangan global.

PBB harus lebih responsif dan efektif dalam menyelesaikan berbagai tantangan global. Dan kita semua punya tanggung jawab untuk terus memperkuat PBB agar PBB tetap relevan dan semakin berkontributif sejalan dengan tantangan zaman.

PBB bukanlah sekadar sebuah gedung di kota New York tetapi sebuah cita-cita dan komitmen bersama seluruh bangsa untuk mencapai perdamaian dunia dan kesejahteraan bagi generasi penerus.

Indonesia memiliki keyakinan yang tidak tergoyahkan terhadap PBB dan multilateralisme. Multilateralisme adalah satu-satunya jalan yang dapat memberikan kesetaraan.

Kedua, collective global leadership harus diperkuat.

Kita paham bahwa dalam hubungan antarnegara, dalam hubungan internasional, setiap negara selalu memperjuangkan kepentingan nasionalnya.

Namun, jangan lupa kita semua memiliki tanggung jawab untuk kontribusi, menjadi bagian dari solusi bagi perdamaian, stabilitas, dan kesejahteraan dunia.

Di sinilah dituntut peran PBB untuk memperkuat collective global leadership.

Dunia membutuhkan spirit kolaborasi dan kepemimpinan global yang lebih kuat untuk mewujudkan dunia yang lebih baik.

Ketiga, kerja sama dalam penanganan Covid-19 harus kita perkuat, baik dari sisi kesehatan maupun dampak sosial ekonominya.

Kita harus bekerja sama untuk memastikan bahwa semua negara mendapatkan akses setara terhadap vaksin yang aman dan dengan harga terjangkau.

Vaksin akan menjadi game changer dalam perang melawan pandemi. Kita harus bekerja sama untuk memastikan bahwa semua negara mendapatkan akses setara terhadap vaksin yang aman dan dengan harga terjangkau.

Untuk jangka panjang, tata kelola ketahanan kesehatan dunia harus lebih diperkuat. Tatanan kesehatan dunia yang berbasis pada ketahanan kesehatan nasional akan menjadi penentu masa depan dunia.

Dari sisi ekonomi, reaktivasi kegiatan ekonomi secara bertahap harus mulai dilakukan dengan melakukan koreksi terhadap kelemahan-kelemahan global supply chain yang ada saat ini.

Aktivasi ekonomi harus memprioritaskan kesehatan warga dunia. Dunia yang sehat, dunia yang produktif, harus menjadi prioritas kita. Semua itu dapat tercapai jika semua bekerja sama, bekerja sama, dan bekerja sama.

Mari kita memperkuat komitmen dan konsisten menjalankan komitmen untuk selalu bekerja sama.

Demikian, terima kasih.

### **Kutipan naskah pidato Pemimpin Grup Musik Korea BTS**

Berikut adalah isi pidato resmi BTS di acara UNICEF, PBB, seperti yang ditranskrip oleh akun doyou\_bangtan:

Terima kasih Bapak Sekretaris Jenderal PBB, Direktur Eksekutif UNICEF, dan seluruh hadirin serta tamu undangan dari seluruh dunia.

Nama saya Kim Nam Joon atau dikenal sebagai RM, pemimpin dari grup BTS. Sebuah kebanggaan yang luar biasa bagi kami untuk diundang pada kesempatan yang penting bagi para generasi muda di dunia ini. Akhir November lalu, BTS meluncurkan kampanye Love Myself bersama UNICEF untuk membangun kepercayaan bahwa cinta sejati dimulai dari diri mencintai kita sendiri.

Kami bersama UNICEF membuat program untuk melindungi anak-anak dan para remaja di seluruh dunia dari kekerasan. Penggemar kami menjadi bagian utama dari kampanye ini dengan aksi dan antusiasme mereka. Kami benar-benar memiliki penggemar terbaik di dunia ini.

Saya akan mulai membicarakan tentang diri saya. Saya lahir di Ilsan, sebuah kota kecil dekat Seoul, Korea Selatan. Di sana merupakan tempat yang sangat indah dengan danau, bukit, hingga festival bunga tahunan. Saya telah menghabiskan masa kecil saya dengan bahagia di sana dan saya hanya seorang anak laki-laki biasa.

Saya selalu melihat ke atas langit malam hari dan bertanya-tanya. Dan saya bermimpi tentang seorang anak laki-laki. Saya pernah membayangkan bahwa saya adalah pahlawan yang bisa menyelamatkan dunia.

Itu adalah intro dari salah satu album awal kami. Di sana ada bagian yang mengatakan, ‘jantung saya berhenti saat saya berusia sembilan atau sepuluh tahun’

Melihat ke belakang, saya berpikir bahwa ketika saya mulai khawatir tentang diri saya oleh orang lain dan mulai melihat diri sendiri melalui mata mereka. Saya berhenti melihat ke atas langit malam dan bintang-bintang. Saya berhenti bermimpi. Sebaliknya, saya mencoba mendesak diri saya masuk ke dalam apa yang orang lain buat. Segera setelah saya memulainya, saya berteriak dengan suara saya sendiri dan mulai mendengar suara orang lain. Tidak ada seorang pun memanggil nama saya, begitupun sebaliknya. Jantung saya berhenti dan mata saya tertutup perlahan. Jadi seperti ini, saya, kita semua kehilangan nama. Kita jadi seperti hantu. Lalu saya pergi ke dekat altar di gereja dan ada sebuah musik. Di sana ada suara kecil yang mengatakan, “Bangunlah dan dengarkan dirimu sendiri!” Itu membuat saya terdiam untuk waktu yang cukup lama, mendengar musik, dan memanggil nama saya.

Walaupun setelah saya memilih untuk bergabung dengan BTS, di sana banyak rintangan yang dihadapi. Beberapa orang mungkin tidak percaya, tapi banyak orang mengira kami tidak memiliki harapan. Terkadang saya hanya diam, tapi saya berpikir saya beruntung bahwa saya tidak menyerah atas itu semua. Saya yakin bahwa saya dan kita akan membuat kesalahan dan jatuh seperti itu.

BTS telah menjadi artis yang tampil di tempat yang luas ini dan menjual jutaan album, tapi saya tetap seorang lelaki biasa berusia 24 tahun. Jika ada sesuatu yang membuat saya mendapat penghargaan, itu hanya mungkin karena saya memiliki member BTS lainnya disamping saya. Berkat cinta dan dukungan Army, penggemar kami di seluruh dunia.

Mungkin saya membuat kesalahan kemarin, tapi kemarin, saya tetaplah saya. Hari ini, saya dan dengan segala kesalahan saya. Besok, saya mungkin sedikit lebih bijaksana dan itu akan tetap menjadi saya juga. Kesalahan-kesalahan saya adalah diri saya sendiri yang membuat bintang-bintang paling terang hidup dalam diri saya. Saya telah mencintai diri saya sendiri, untuk siapa saya, dan untuk orang yang ingin menjadi saya.

Saya ingin mengucapkan bagian akhir. Setelah kami merilis album Love Yourself dan meluncurkan kampanye Love Myself, kami mulai mendengar cerita yang luar biasa dari penggemar kami di seluruh dunia, pesan bagaimana mereka mengatasi penderitaan dalam hidup dan mulai mencintai diri mereka sendiri.

Cerita itu sering mengingatkan kami tentang rasa tanggung jawab. Jadi, mari kita melangkah sekali lagi. Kita harus belajar mencintai diri kita sendiri, sekarang saya ingin mendorong kalian agar berbicara pada diri sendiri. Saya akan bertanya pada Anda semua. Siapa namamu? Apa yang membuatmu bisa bangkit dan berdebar? Beritahu saya cerita itu! Saya ingin mendengar suara dan pendapatmu. Tidak peduli siapa dirimu, darimana kamu berasal, apa warna kulitmu, apa jenis kelaminmu, cukup berbicara pada dirimu sendiri. Temukan namamu, temukan suaramu dan bicaralah pada dirimu sendiri.

Saya adalah Kim Nam Joon juga RM BTS. Saya seorang idol dan artis dari kota kecil di Korea. Seperti kebanyakan orang, saya membuat banyak kesalahan dalam hidup dan mempunyai banyak ketakutan. Namun saya akan merangkul diri saya sendiri sesulit yang saya bisa dan saya akan mulai mencintai diri saya sendiri perlahan-lahan.

Siapa namamu? Bicaralah dengan dirimu sendiri!

Terima kasih